

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Pada akhir penulisan skripsi ini, akan diuraikan mengenai simpulan yang dapat diambil, serta saran-saran yang diajukan untuk diperhatikan oleh peneliti lain yang merencanakan penelitian yang sama mengenai penerapan metode eksperimen dalam meningkatkan Keterampilan Proses Sains (KPS) khususnya KPS klasifikasi, interpretasi, penerapan konsep dan komunikasi.

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya mengenai penerapan metode eksperimen dalam meningkatkan keterampilan proses sains siswa di kelas V pada mata pelajaran IPA materi sifat-sifat cahaya yang dilaksanakan sebanyak dua siklus, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pelaksanaan pembelajaran IPA di kelas V pada materi sifat-sifat cahaya dengan penerapan metode eksperimen yang terdiri dari tiga langkah pembelajaran yaitu tahap persiapan eksperimen, tahap pelaksanaan eksperimen, dan tahap tindak lanjut eksperimen pada siklus I berjalan cukup baik walaupun masih ada beberapa tahap yang harus diperbaiki, yaitu pada tahap tindak lanjut eksperimen *point* menjelaskan hasil dan mendiskusikan masalah eksperimen hanya satu kelompok dari empat kelompok yang harus menjelaskannya kedepan kelas. Selain itu guru juga masih kurang mampu dalam mengkondisikan siswa saat kegiatan eksperimen dilakukan. Namun pada kegiatan pembelajaran di siklus II, guru sudah dapat mengkondisikan siswa saat proses kegiatan belajar mengajar berlangsung, sehingga semua tahapan pembelajaran dengan penerapan metode

Dwi Retnasari, 2014

*Upaya Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Siswa Pada Pelajaran Ipa Tentang Sifat-Sifat Cahaya Dengan Penerapan Metode Eksperimen
(Penelitian Tindakan Kelas di Kelas V SD Negeri 5 Cikidang Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

eksperimen dapat terlaksana. Selain itu siswa juga sangat antusias saat melakukan eksperimen.

2. Penguasaan keterampilan siswa pada KPS klasifikasi, interpretasi, penerapan konsep, dan komunikasi didapatkan berdasarkan hasil dari instrumen-instrumen penelitian yang menunjukkan bahwa KPS siswa tersebut mengalami peningkatan setelah diterapkannya metode eksperimen. Pada siklus I penguasaan keterampilan siswa pada masing-masing KPS klasifikasi, interpretasi, penerapan konsep, dan komunikasi adalah 92.3%, 61.5%, 61.5%, dan 23%. Dan mengalami peningkatan penguasaan keterampilan pada siklus II menjadi 100% pada KPS Klasifikasi, 84,6% pada KPS interpretasi, 100% pada KPS penerapan konsep, dan 100% pada KPS komunikasi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan pertimbangan-pertimbangan dalam upaya peningkatan KPS siswa di sekolah dasar khususnya di kelas V pada pelajaran IPA dengan penerapan metode eksperimen.

1. Bagi guru

Bagi guru yang ingin menerapkan metode eksperimen dalam kegiatan belajar mengajar pada pelajaran IPA di kelas V sebaiknya mempertimbangkan kelemahan-kelemahan dari metode eksperimen. Selain itu guru juga harus memperhatikan jumlah siswa yang akan melakukan eksperimen. Karena jumlah siswa yang banyak memungkinkan waktu yang dibutuhkan dalam pembelajaran sangat lama dan guru harus bisa memantau seluruh pekerjaan siswa saat melakukan percobaan.

2. Bagi peneliti lain

Dwi Retnasari, 2014

*Upaya Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Siswa Pada Pelajaran Ipa Tentang Sifat-Sifat Cahaya Dengan Penerapan Metode Eksperimen
(Penelitian Tindakan Kelas di Kelas V SD Negeri 5 Cikidang Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Penerapan metode eksperimen pada pelajaran IPA khususnya materi sifat-sifat cahaya dapat meningkatkan KPS siswa yaitu KPS klasifikasi, interpretasi, penerapan konsep, dan komunikasi. Bagi peneliti lain yang akan mengukur jenis KPS siswa yang berbeda dalam materi yang berbeda pula namun tetap menerapkan metode eksperimen dalam pembelajaran, sebaiknya memperhatikan karakteristik dari jenis KPS itu sendiri agar penguasaan keterampilan siswa dalam mengembangkan KPS dapat terwadahi dengan metode eksperimen. Karena untuk mengembangkan KPS tergantung dari metode yang digunakan dalam pembelajaran.

Selain itu peneliti juga perlu memperhatikan bagaimana cara mengukur keterampilan proses sains. Yaitu mengenai karakteristik pokok uji keterampilan proses sains, penyusunan pokok uji keterampilan proses sains, dan pemberian skor uji keterampilan proses sains. Hal ini perlu diperhatikan agar dalam pembuatan kisi-kisi jawaban tidak terjadi kesalahan karena perbedaan karakteristik setiap jenis keterampilan proses sains.

Dwi Retnasari, 2014

*Upaya Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Siswa Pada Pelajaran Ipa Tentang Sifat-Sifat Cahaya Dengan Penerapan Metode Eksperimen
(Penelitian Tindakan Kelas di Kelas V SD Negeri 5 Cikidang Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu